

ABSTRAK

Choirul Anam. 2019. Analisis Gaya Bahasa Metafora dalam Novel “ Anak-anak Pangaro” Karya Nun Urnoto El-Banbary. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Sumenep.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Metafora, Novel *Anak-anak Pangaro*

Dalam sebuah pengantar, Nun Urnoto El Banbary menyebutkan bahwa “*Anak-Anak Pangaro*” ini sering salah ditafsirkan orang yang membacanya, mereka hanya menangkap sebagian isi dari hal yang sesungguhnya. Hal itu terjadi karena memang penggunaan bahasanya dalam karya ini tidaklah biasa dan mudah. Perlu pendalaman kalimat dan arti sehingga pembaca mengerti betul apa yang dimaksudkan Urnoto dalam tulisannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis novel “*Anak-Anak Pangaro*” lebih lanjut khususnya terkait dengan gaya bahasa pada novel tersebut. Sehingga peneliti pada khususnya dan pembaca novel tersebut pada umumnya diharapkan nantinya akan menjadi lebih mudah dalam memahami karya sastra tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas novel ini menjadi objek yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti khususnya pada gaya bahasanya. Oleh sebab penjelasan dan pemaparan sebelumnya di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Metafora Dalam Novel *Anak-Anak Pangaro* Karya Nun Urnoto El-Banbary”. Pada penelitian mengangkat rumusan masalah yaitu tentang bagaimanakah jenis gaya bahasa metafora dalam novel “*Anak-Anak Pangaro*” Karya Nun Urnoto El Banbary, dan bagaimanakah makna gaya bahasa metafora dalam novel “*Anak-Anak Pangaro*” Karya Nun Urnoto El Banbary.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012:6) adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah datanya. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat (Arikunto, 2010: 21). Sedangkan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik membaca dan teknik mencatat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Anak-Anak Pangaro* karya Nun Urnoto Al-Banbary terdapat gaya bahasa metafora yang digunakan di dalam penulisan novel ini, yaitu gaya bahasa metafora antropomorfik, gaya bahasa metafora bercitra hewan, gaya bahasa metafora abstrak ke konkret, serta gaya bahasa metafora sinestesia. Di dalamnya, terdapat gaya bahasa metafora antropomorfik sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kalimat, gaya bahasa metafora bercitra hewan sebanyak 4 (empat) kalimat, gaya bahasa metafora bercitra abstrak ke konkret sebanyak 15 (lima belas) kalimat, serta gaya bahasa metafora sinestesia sebanyak 10 (sepuluh) kalimat. Makna gaya bahasa metafora di dalam novel *Anak-Anak Pangaro* karya Nun Urnoto Al-Banbary ini lebih banyak bermakna tentang sebuah semangat membaca buku, merawat lingkungan hidup di sekitar, berbakti kepada orang tua, ajakan untuk terus berprestasi, serta menjadi anak pangaro atau anak yang bermanfaat dan beruntung.